



**MODUL TUTORIAL**  
***PROBLEM BASED LEARNING***

**(Untuk Mahasiswa)**

**SULIT PUNYA ANAK**

Disajikan untuk  
Mahasiswa Semester IV  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

**Tim Penyusun :**

**Prof. Dr. dr. Nusratuddin Abdullah, SpOG (K)**  
**Dr. dr. A.Mardiah Tahir, SpOG(K)**  
**Dr. dr. Elizabet C. Jusuf, SpOG(K), M.Kes**  
**Dr. dr. St. Nur. Asni, SpOG**  
**dr. Sriwijaya, SpOG(K)**  
**dr. Darma Syanty, SpOG(K)**  
**dr. Lenny Maria Lisal, SpOG(K)**  
**dr. Syahrani Syahrir, SpOG(K)**

**Editor :**

**Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)**  
**dr. Monika Farid, MKes, SpOG**

**SISTEM REPRODUKSI**

**Fakultas Kedokteran**  
**Universitas Hasanuddin**

**2019**

## PENDAHULUAN

Sistem reproduksi menyajikan 4 modul PBL yang bertolak dari skenario mengenai **Kehamilan kurang bulan, Sulit punya anak, Perdarahan Akibat Kelainan organ ginekologi, dan Bayi Berat Lahir Rendah**. Diharapkan skenario ini dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dan mencari jawaban dengan pendekatan ilmiah.

Modul 1 difokuskan kepada Sulit Punya Anak. Setiap pasangan suami istri tentu mengharapkan memiliki anak dari hasil pernikahannya. Penyebab keadaan sulit punya anak dapat berasal dari pihak suami atau dari pihak istri atau dari penyebab yang tidak diketahui. Oleh karena itu, infertilitas merupakan hal berdampak besar bagi pasangan suami istri.

Proses pembelajaran pada PBL meliputi kegiatan seperti pertemuan dengan tutor, belajar mandiri dengan mencari informasi/teori baik dari ahli, buku-buku, jurnal di perpustakaan maupun melalui internet, kegiatan skill lab dan membuat serta menyajikan laporan hasil diskusi dari kegiatan PBL ini.

Besar harapan kami kiranya dengan kegiatan PBL ini mahasiswa dapat lebih aktif untuk mencari jawaban dan berusaha memecahkan masalah-masalah yang kemungkinan dapat ditemukan dalam masyarakat.

Makassar, 04 Januari 2019

**Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)**

**Koordinator PBL Sistem Reproduksi FK-UNHAS**

## **MODUL SULIT PUNYA ANAK (INFERTILITAS)**

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

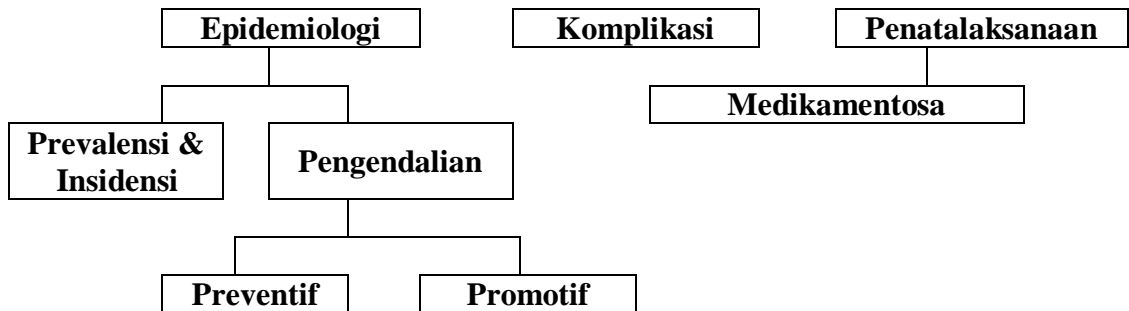
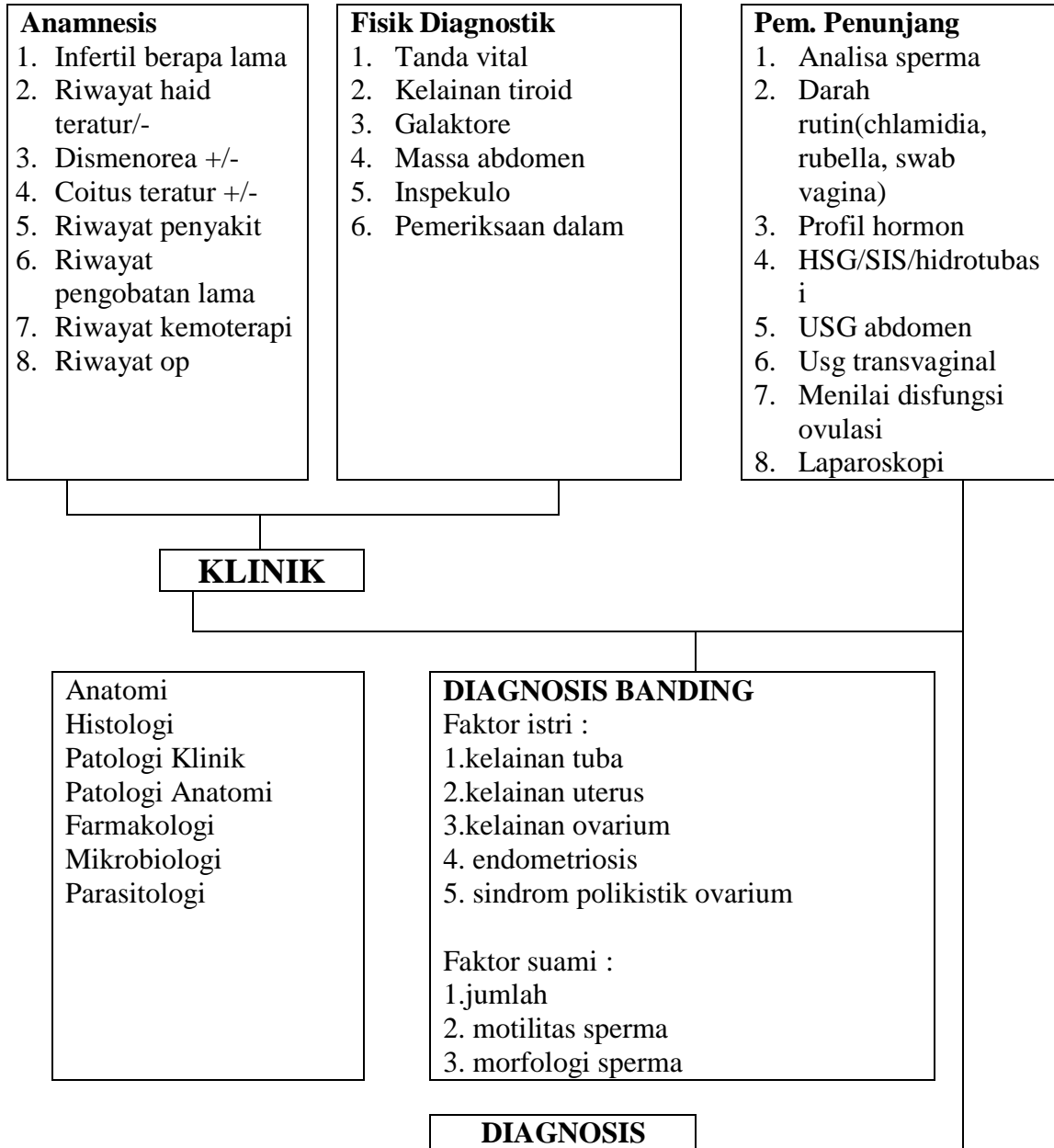
Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang penyebab, patomekanisme, tanda-tanda/gejala, cara menegakkan diagnosis.

#### **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tentang anatomi dari organ reproduksi wanita
2. Menjelaskan tentang fisiologi haid
3. Menjelaskan tentang macam-macam istilah gangguan haid sebagai salah satu gejala awal sulit punya anak
4. Menjelaskan point-point pada Anamnesis
5. Menjelaskan Pemeriksaan fisis yang dilakukan untuk menegakkan diagnosis
6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis baik pada wanita maupun pria
7. Menjelaskan/ menyebutkan Anamnesis dan pemeriksaan untuk menyingkirkan faktor pria sebagai penyebab sulit punya anak
8. Menjelaskan kelainan endokrinologi sebagai penyebab interfilitas dan penanganan awal dan lanjutnya
9. Menjelaskan kelainan organik sebagai penyebab interfilitas dan penanganan awalnya dan lanjutnya
10. Menjelaskan Prognosisnya

**PROBLEM TREE**



## **KASUS**

### **Skenario: I**

\_ Seorang perempuan berusia 33 tahun, POA0 datang ke puskesmas dengan keluhan belum punya anak sejak menikah 3 tahun lalu. Pasien saat ini belum pernah diterapi karena belum pernah ke dokter.

### **Skenario: II**

\_ Seorang perempuan berusia 35 tahun, POA0, menikah sejak 3 tahun yang lalu, datang ke RS tempat Anda bertugas dengan keluhan nyeri pada saat menstruasi. Pasien ingin keluhan nyeri tersebut hilang sekaligus juga menginginkan segera punya anak.

## **TUGAS UNTUK MAHASISWA**

1. Setelah membaca dengan teliti scenario di atas, mahasiswa mendiskusikannya dalam satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12-15 orang, dipimpin oleh seorang Ketua dan sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh tutor atau secara mandiri
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan penilaian atas pelaksanaan tutorial pada umunya dan kinerja tutor
4. Melakukan penilaian atas kinerja mahasiswa lain dalam kelompoknya.
5. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
6. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya..
7. Melakukan praktikum di laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi
8. Melakukan latihan di Laboratorium Keterampilan Klinik

## **PROSES PEMECAHAN MASALAH**

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini. Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Dengan Brain Storming, Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada)
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah salah tersebut.
4. Cobalah membuat menyusun penjelasan tersebut secara sistematik
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dan lakukan sintese dari semua informasi yang anda temukan.

### **Penjelasan :**

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

## JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab.

**Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.

2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor.

**Tujuan** :

- \* Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
- \* Brain-storming untuk proses 1 – 5,
- \* Pembagian tugas

3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1.

**Tujuan**: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.

4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri.

**Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan,

5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.

6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**.

**Tujuan**: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.

7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**

8. Pertemuan terakhir: **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-

masing mahasiswa.

**Catatan :**

- Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.
- Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

**TIME TABLE**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>
Pertemuan I (Penjelasan)	Tutorial I (Brain storming Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Mandiri (mencari tambahan informasi)  Praktikum CSL	Tutorial II (Laporan informasi baru Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Kuliah Konsultasi	Diskusi Panel Tanya Pakar

## **STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi kelompok tanpa tutor
3. PBL :
  - 3.1. Cara anamnesis sistematis infertilitas
  - 3.2. Pemeriksaan infertilitas
  - 3.3. Cara pemeriksaan infertilitas
  - 3.4. Pemeriksaan penunjang infertilitas
  - 3.5. Interpretasi pemeriksaan analisis sperma, histerosalpingografi
4. Konsultasi pada pakar
5. Kuliah khusus dalam kelas
6. Aktivitas pembelajaran individual diperpustakaan dengan menggunakan buku ajar majalah, slide, tape atau video dan internet

## **SUMBER INFORMASI**

### **A. Buku Ajar dan Jurnal**

1. Hanifa, W In: Ilmu Kebidanan. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
2. Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility 8<sup>th</sup> ed: Leon Speroff, Robert H. Glass, 2018

### **B. Buku Acuan**

### **C. Sumber lain :**

1. Internet
2. Slide/powerpoint kuliah dari dosen

#### D. Nara sumber (Tutor PBL)

No.	Nama Tutor	Departemen	e-mail	No. HP
1.	Prof.Dr.dr. Nusratuddin, SpOG(K)	ObGin	nusraya@yahoo. com	081342752561
2.	Dr.dr.A. Mardiah Tahir, SpOG(K)	ObGin	mardiahtahir@ya hoo.com	0811410595
3.	Dr.dr. Elizabet Jusuf, SpOG(K)	ObGin	ecj88@yahoo.co m	081343951976
4.	dr. Sriwijaya, SpOG(K)	ObGin	sriwijayaqadar@y ahoo.com	081241440388
5.	dr. Darma Syanty, SpOG(K)	ObGin	dsyanty@yahoo.c om	082188406124
6.	dr. Lenny Maria Lisal, SpOG(K)	ObGin	lenny.lisal@yaho o.com	0811442215
7.	dr. Syahrini Syahrir, SpOG(K)	ObGin	syahrini.syahrir @yahoo.co.id	0811443033
8.	Dr. dr. St. Nur Asni, SpOG	ObGin	st_nurasni@yaho o.com	0811467842
9.	Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)	ObGin	isharyahsunarno @gmail.com	0811461814
10.	dr. Monika Farid, MKes, SpOG	ObGin	monikafitria@yah oo.com	081343511353

**SKENARIO I**

Seorang perempuan berusia 29 tahun, POA0 datang ke puskesmas dengan keluhan belum punya anak sejak menikah 3 tahun lalu. Pasien saat ini belum pernah diterapi karena belum pernah ke dokter.

**SKENARIO II**

Seorang perempuan berusia 28 tahun, POA0, menikah sejak 3 tahun yang lalu, datang ke RS tempat Anda bertugas dengan keluhan nyeri pada saat menstruasi. Pasien ingin keluhan nyeri tersebut hilang sekaligus juga menginginkan segera punya anak.

**KATA / KALIMAT KUNCI****Skenario: I**

- usia 30 tahun, PoAo
- menikah 3 tahun
- belum pernah diterapi

**Skenario: II**

- usia 35 tahun, POA0
- menikah 3 tahun
- nyeri saat menstruasi